

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian yang digunakan

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (explanatory research). Tujuannya bersifat menerangkan atau menjelaskan yakni "mempelajari fenomena sosial dalam meneliti hubungan variabel penelitian" (Singarimbun, 1981 : 12).

Obyek telaahan penelitian eksplanasi (explanatory research) adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan. Pada jenis penelitian ini, jelas ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; untuk mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya; atau apakah sesuatu variabel disebabkan/dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya (Saupiah Faisal, 1989 : 21).

Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif; sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara berstruktur sebagai alat utama dan wawancara terbuka sebagai pelengkap. Interview terstruktur mempunyai keunggulan tertentu yakni "untuk penelitian berskala besar metode ini sangat efektif dan terlebih jika; (1) pertanyaan-pertanyaan disusun oleh peneliti sendiri; (2) para interviewer mempunyai potensi untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara lancar; (3) cukup latihan dalam cara beroperasinya; ada supervisi; ada kualitas kontrolnya" (Bambang Soewarno, 1987 : 46).

Interview terstruktur dipakai untuk mengumpulkan data tentang tindakan responden yang dilatarbelakangi oleh budaya yang mencakup pelaksanaan nilai-nilai tradisi dan religiusnya;

status sosial ekonomi responden yang mencakup pendidikannya, penghasilannya, dan statusnya dalam suatu kelompok; komunikasi yang terdiri dari aspek keterbukaan terhadap informasi, dan kesanggupannya mempersepsi informasi; lingkungan fisik yang mencakup aspek keadaan dasar laut, dan air laut; dan data tentang tingkat keberhasilan petani dalam budidaya rumput laut. Sasarannya adalah petani yang menjadi sampel yakni para petani yang sudah tiga tahun menekuni budidaya rumput laut, dan masing-masing menjadi kepala keluarga. Interview tak terstruktur atau wawancara terbuka dipakai untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kondisi petani rumput laut pada umumnya, dan data skunder lainnya yang dipandang perlu. Teknik ini ditujukan kepada para informan yang terdiri atas orang-orang yang dianggap mengetahui hal ikhwal kegiatan petani bersangkutan.

B. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani rumput laut yang sudah menekuni budidayanya minimal tiga tahun terakhir, kedudukannya sebagai kepala keluarga, dan semuanya bertempat tinggal di kecamatan Nusa Penida Bali.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah cluster sampling atau area sampling dengan teknik random. Penarikan sampel dengan cara ini dilakukan "setelah terlebih dahulu dilakukan penggolongan-penggolongan (pengelompokan) unsur-unsur /elemen-elemen populasinya berdasarkan atribut-atribut ter-

tentu" (Bambang Soewarno, 1987 : 13) Oleh sebab itu prosedur penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, daerah penelitian dikelompokkan berdasarkan desa-desa, dan selanjutnya dipilih 50% secara random. Kedua, dari desa-desa terpilih didaftar berdasarkan jumlah dusun yang ada, selanjutnya dipilih 30% secara random. Ketiga, berdasarkan hasil dusun terpilih didaftar individu-individu yang termasuk kedalam kelompok petani rumput laut dan masing-masing merupakan kepala keluarga. Keempat, berdasarkan pengelompokan individu yang terdaftar, ditarik secara random sampai mendapatkan jumlah sampel yang diharapkan, dalam hal ini sebanyak 150 orang. Penentuan besarnya sampel dilakukan secara purposiv dengan pertimbangan bahwa sampel tersebut dianggap sudah mewakili kondisi populasi yang homogen.

TABEL 04
PENYEBARAN SAMPEL/RESPONDEN

D e s a	D u s u n	Unit populasi	jml sampel
1	1	54	24
2	2	81	36
	3	77	35
3	4	52	23
	5	71	32
	Jumlah :	335	150

Berdasarkan teknik tersebut di atas, jumlah desa yang menjadi sampel adalah tiga desa yang terdiri atas 5 (lima)

dusun; dan besarnya tiap-tiap dusun tergantung pada perbandingan jumlah petani (KK) dalam setiap dusun terpilih. Perbandingan dan jumlah sampel adalah sebagaimana terdapat pada tabel 04.

C. Pertanyaan penelitian

Agar masalah penelitian dapat dijawab sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu dirumuskan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan penelitian yang dilakukan. Beberapa pertanyaan yang diajukan untuk dijawab melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tingkat keberhasilan petani dalam budidaya rumput laut?
2. Adakah hubungan antara latar belakang budaya dengan keberhasilan budidaya rumput laut?
3. Adakah hubungan antara status sosial ekonomi dengan keberhasilan budidaya rumput laut?
4. Adakah hubungan antara lingkungan fisik dengan keberhasilan budidaya rumput laut?
5. Adakah hubungan antara komunikasi dengan keberhasilan budidaya rumput laut?
6. Apa upaya PLS dalam pembudidayaan rumput laut di Nusa Penida Bali?
7. Bagaimanakah implikasinya bagi kegiatan PLS dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kecakapan petani? baik secara teoritis maupun praktis.

D. Penjabaran konsep teoritik, empirik, dan analitik

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini perlu dijabarkan kedalam konsep teoritik, empirik, dan analitik. Maksudnya adalah untuk memberikan batasan dan kejelasan terhadap masalah yang ingin dijawab, teknik pengukurannya, dan operasionalnya yang dituangkan di dalam instrumen (dalam hal ini pedoman wawancara). Penjabaran konsep tersebut adalah sebagai berikut :

VARIABEL DEPENDEN

Teoritik	Empirik	Analitik
Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan peralatan yang dimiliki responden 2. Keterampilan dalam pembudidayaan 3. Hasil produksi rata-rata/tahun 4. Pemanfaatan lahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jawaban responden tentang keadaan peralatan yang dimiliki untuk budidaya rumput laut 2a. Jawaban responden tentang keterampilan yang dimiliki dalam pembudidayaan rumput laut yang mencakup : pembibitan, pemeliharaan, dan pemasaran 3a. Jawaban responden tentang rata-rata produksi per-tahun dalam tiga tahun terakhir. 4a. Jawaban responden tentang perkembangan pemanfaatan lahan budidaya tahun 1986 sampai tahun 1988 4b. Jawaban responden tentang luas lahan yang dimiliki pada waktu baru mulai dan sekarang

VARIABEL INDEPENDEN

Teoritik	Empirik	Analitik
<p>Latar belakang budaya</p>		
1. Religius	1. Pendapat responden tentang keyakinan-nya yang meliputi: adanya Tuhan, Atma, karma phala, punar-bawa/reinkarnasi, dan moksa	1. Jawaban responden tentang keyakinannya terhadap : adanya Tuhan, Atma, karma phala, punarbawa atau reinkarnasi, dan moksa.
2. nilai tradisi (tri hita karena)	2a. Ketaatan melaksanakan adat dalam hubungannya dengan Tuhannya	1. Jawaban responden tentang banyaknya korban suci yang dilakukan dalam setahun.
	2b. Ketaatan melaksanakan adat dalam hubungannya dengan desa dan lingkungannya, yang mencakup gotong-royong dan kewajibannya menyumbang	1. Jawaban responden tentang partisipasinya dalam gotong royong 2. Jawaban responden tentang ketaatannya melaksanakan kewajiban menyumbang untuk kepentingan desa dan lingkungan masyarakatnya.
	2c. Ketaatan melaksanakan adat dalam hubungannya dengan sesamanya yang mencakup keterlibatan dalam upacara/upakara dan keharmonisan bertetangga	1. Jawaban responden tentang kehadirannya dalam upacara/upakara yadnya di desanya. 2. Jawaban responden tentang tatacara bertetangga agar tidak merugikan tetangga
<p>Status sosial ekonomi</p>		
1. Pendidikan	1. Lamanya mengikuti pendidikan formal, kursus yang pernah diikuti, dan bidang yang diketahui	1. Jawaban responden tentang lamanya mengikuti pendidikan formal, kursus-kursus yang pernah diikuti, dan kegiatan pesantian atau kidung yang diketahui

Teoritik	Empirik	Analitik
2. Pendapatan	1. Jumlah pendapatan di luar hasil bertani/budidaya rumput laut	1. Jawaban responden tentang jumlah pendapatan di luar hasil budidaya rumput laut
3. Kedudukannya dalam kelompok	1. Kedudukan dalam kelompok atau organisasi lainnya	1. Jawaban responden tentang kedudukannya dalam kelompok atau organisasi/kegiatan yang telah terkoordinasi
Lingkungan fisik		
1. Keadaan dasar laut	1. Keadaan dasar laut yang digunakan untuk budidaya rumput laut	1. Jawaban responden tentang keadaan dasar laut di lokasi pembudidayaan rumput lautnya.
2. Keadaan air laut	1. Keadaan gelombang, kedalaman, dan kebersihan air laut	1. Jawaban responden tentang keadaan gelombang, kedalaman, dan kebersihan atau tingkat pencemaran air laut di lokasi budidaya
Komunikasi		
	1. Keterbukaan terhadap informasi yang bersumber pada mass media, petugas/penyuluh, dan sumber lain	1. Jawaban responden tentang keterbukaannya terhadap informasi yang bersumber pada media cetak, elektronik, dan penyuluh lapangan dan sumber lainnya
	2. Kesanggupan mempersepsi informasi	1. Jawaban responden tentang kesanggupannya mempersepsi informasi; apa yang dilakukan jika ada informasi dari media maupun petugas/penyuluh lapangan.

E. Instrumen penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab

pertanyaan penelitian ini adalah interview. Data primer diperoleh dengan interview terstruktur, sedangkan data skunder didapat melalui interview tidak terstruktur. Ada beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar dalam pembuatan alat pengumpul data ini adalah :

1. Agar data yang diperoleh tentang variabel-variabel yang diteliti dapat dianalisis dan diolah secara statistik.
2. Dengan alat pengumpul data tersebut memungkinkan dapat diperoleh data yang obyektif.
3. Dengan alat pengumpul data itu, memungkinkan penelitian dilakukan dengan mudah dan hemat waktu, biaya, tenaga, dan sebagainya.

Isi pedoman wawancara mencakup beberapa variabel yang diteliti yakni : latar belakang budaya responden, status sosial ekonomi, lingkungan fisik budidaya, komunikasi, dan keberhasilan. Jumlah seluruhnya ada 69 pertanyaan, rinciannya : 24 pertanyaan untuk latar belakang budaya, 12 pertanyaan untuk status sosial ekonomi, 5 pertanyaan untuk lingkungan fisik, 6 pertanyaan untuk komunikasi, dan 22 pertanyaan yang mengungkapkan keberhasilan.

Pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh data tentang variabel-variabel yang diteliti bertolak dari penjabaran konsep teoritis, empirik, dan analitik sebagaimana sudah diuraikan di atas, yang disusun kedalam bentuk inventori.

F. Prosedur pengumpulan, pengolahan, dan analisis data

1. Prosedur pengumpulan data

1). Langkah persiapan

Pada langkah ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang mencakup :

(1). Menyusun disain penelitian, dan telah diseminarkan pada bulan Januari 1989.

(2) Menyusun instrumen penelitian berdasarkan variabel yang telah dijabarkan dalam konsep teoritis, empiris, analitis dan operasional.

(3). Mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Dekan FPS IKIP Bandung yang diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung. Berdasarkan ijin itu, selanjutnya mohon ijin atau rekomendasi dari Direktorat Sospol Propinsi Dati I Jawa Barat, Direktorat Sospol Dati I Propinsi Bali, Direktorat Sospol Dati II Kabupaten Kelungkung, dan dari Camat Kecamatan Nusa Penida. Langkah persiapan ini ditempuh dalam bulan Januari 1989 sampai dengan bulan Juli 1989.

2). Langkah pelaksanaan

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus dan September 1989 dengan prosedur sebagai berikut :

(1) Menetapkan lokasi penelitian yang dijadikan sampel dengan teknik cluster atau area sampling. Berdasarkan desa-desa terpilih didaftar jumlah dusun yang dijadikan sampel secara random sebanyak 30%, dan dari 30% dusun terpilih didaftar seluruh petani dengan perhitungan per kepala keluarga dan sudah membudidayakan rumput laut minimal tiga tahun terakhir.

Selanjutnya ditetapkan 150 orang sebagai sampel yang dipilih secara random.

(2). Menemui kepala desa dan kepala dusun yang dijadikan sampel untuk meminta izin dan mendapatkan informasi tambahan berkenaan dengan keadaan masyarakat setempat.

(3). Mengunjungi responden baik di rumah maupun di areal budidaya dan mohon kesiapannya untuk diwawancarai. Kalau mereka sudah siap diwawancarai barulah diadakan wawancara sesuai dengan materi yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Sebaliknya jika mereka belum siap terutama karena alasan sibuk, maka interviewer mencari waktu lain sesuai dengan kesepakatan responden.

(4). Memeriksa kelengkapan data berdasarkan pengisian pedoman wawancara, dan berdasarkan hasil kontrol itu ternyata datanya sudah lengkap.

2. Prosedur pengolahan dan analisis

Data yang telah terkumpul di dalam pedoman wawancara selanjutnya diolah dengan teknik analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1). Data yang diperoleh disalin kedalam lembaran kode secara berurutan sesuai dengan nomor responden.

(2). Menggunakan jasa komputer IKIP Bandung. Program komputer yang dipakai adalah "Statistical Package for the Social Sciences-11 (SPSS-11). Adapun yang diolah oleh komputer adalah berkenaan dengan tabulasi frekwensi data, dan krostabulasi dengan teknik analisis yang berkaitan dengan upaya pe-

ngujian hipotesis. Antara lain dengan analisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat dimaksudkan untuk memperoleh deskripsi data dari masing-masing variabel, sedangkan analisis bivariat mengungkapkan kualitas hubungan antara dua variabel.

(3). Memberikan tafsiran terhadap kecenderungan-kecenderungan karakteristik sampel yang diteliti berdasarkan harga statistik yang diperoleh dari perhitungan.

(4). Menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk uraian serta memberikan implikasinya.

